

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dan calon investor untuk pengambilan suatu keputusan. Semakin besar suatu usaha bisnis, akan semakin mendorong perlunya informasi akuntansi, baik untuk pertanggungjawaban maupun untuk dasar pengambilan keputusan ekonomi. Dalam bisnis yang makin kompetitif, informasi yang termuat dalam laporan tahunan adalah sangat penting dalam mengefisienkan pengalokasian dana investasi untuk pemakaian yang paling produktif (Susanto dalam Kasmadi dan Djoko, 2004). Dengan adanya informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu memungkinkan investor untuk melakukan pengambilan keputusan secara rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Laporan keuangan merupakan jendela informasi yang memungkinkan bagi pihak-pihak di luar manajemen suatu perusahaan untuk mengintip kondisi perusahaan-perusahaan tersebut. Kelengkapan informasi yang diperoleh tergantung pada tingkat kelengkapan pengungkapan (*disclosure*) dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pengungkapan laporan keuangan merupakan faktor signifikan dalam pencapaian efisiensi pasar modal dan

Setiap perusahaan publik diwajibkan membuat L/K tahunan yang diaudit oleh kantor akuntan publik independen sebagai sarana pertanggungjawaban kepada pemilik modal (investor). Salah satu cara yang dapat ditempuh agar laporan keuangan yang sudah diperiksa oleh akuntan publik dapat menjadi dasar yang berguna bagi pengambilan keputusan adalah dengan membuat kriteria perlunya *disclosure* (pengungkapan) tertentu yang dapat mencakup semua perusahaan publik (Baridwan dalam Edy, 1997). Dalam artian luas, pengungkapan berkaitan dengan informasi yang disajikan baik dalam bentuk laporan keuangan maupun media komunikasi pendukung lainnya. Seperti: catatan kaki, peristiwa sesudah tanggal laporan, analisis manajemen mengenai operasi pada tahun yang akan datang, peramalan keuangan dan operasi serta laporan keuangan tambahan mengenai *segmental disclosure* dan informasi lain di luar *historical cost*.

Informasi yang diungkap dalam laporan tahunan dapat diklasifikasikan ke dalam pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan informasi yang diwajibkan dalam suatu laporan tahunan dan diatur oleh suatu peraturan yang berlaku, sedangkan pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan informasi melebihi yang diwajibkan karena dipandang relevan dengan kebutuhan pemakai laporan keuangan. (Meek, et. al., dalam Kasmadi dan Djoko, 2004).

Laporan keuangan harus diberi pengungkapan yang memadai agar dapat dipahami oleh pengguna. Kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan

perusahaan (Subiyantoro dalam Sri, 2006). Karakteristik Hal tersebut akan mengakibatkan perbedaan kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain.

Penelitian mengenai kelengkapan pengungkapan (*disclosure*) sukarela dalam laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Penelitian semacam ini akan memberikan gambaran mengenai kondisi suatu perusahaan, serta memberikan gambaran mengenai sifat perbedaan kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan antarperusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Keuangan”**. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Binsar dan Lusy (2004). Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah dengan menambah variabel ukuran perusahaan dan periode pengamatan sampel yang diteliti pada tahun 2003 sampai dengan 2005 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

B. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan masalah, maka dalam penelitian ini perlu diadakan pembatasan yaitu variabel bebas yang terdiri dari empat faktor keuangan dan dua faktor non keuangan. Faktor keuangan hanya meliputi tingkat *leverage* tingkat

likuiditas, tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan. Faktor non keuangan hanya meliputi porsi kepemilikan saham oleh publik dan umur perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan?
2. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan?
4. Apakah terdapat pengaruh porsi kepemilikan saham oleh publik terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan?
5. Apakah terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan?
6. Apakah terdapat pengaruh *size* perusahaan terhadap kelengkapan

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memberikan bukti secara empiris apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan.
2. Memberikan bukti secara empiris apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan.
3. Memberikan bukti secara empiris apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan.
4. Memberikan bukti secara empiris apakah terdapat pengaruh porsi kepemilikan saham oleh publik terhadap Kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan.
5. Memberikan bukti secara empiris apakah terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan.
6. Memberikan bukti secara empiris apakah terdapat pengaruh *size* perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menambah variabel lain.

2. Bagi Perusahaan

Penyusunan laporan keuangan dapat memberikan informasi yang lebih baik